

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai data campur kode dalam cerita *alternative universe* berjudul *Let Me Breathe* karya penulis dengan nama akun *baek_minhyuk* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Campur kode dalam cerita *alternative universe* berjudul *Let Me Breathe* berjumlah 40 data. Campur kode dominan adalah campur kode bahasa Korea, terdapat 36 data, hal ini dikarenakan penulis cerita mengadaptasi tokoh idolanya yang berasal dari Korea untuk dijadikan visual dalam tokoh fiksi yang penulis buat, penulis mampu menggunakan bahasa Korea yang ringan sebagai dampak dari perkembangan dan pengenalan budaya Korea dari sang tokoh idola. Sedangkan campur kode bahasa Inggris terdapat 2 data. Wujud campur kode terbanyak yaitu pada wujud kata, terdapat 25 data dengan 23 data berupa wujud campur kode bahasa Korea dan 2 data berupa campur kode bahasa Inggris. Wujud campur kode frasa terdapat 6 data dengan 4 data berupa campur kode bahasa Korea dan 2 data campur kode bahasa Inggris. Wujud campur kode klausa terdapat 3 data, dengan keseluruhan data berupa campur kode bahasa Korea. Wujud campur kode idiom terdapat 2 data, dengan 1 data berupa campur kode bahasa Korea dan 1 data campur kode bahasa Inggris. Wujud campur kode baster terdapat 2 data, dengan keseluruhan data berupa campur kode bahasa Korea. Wujud campur kode pengulangan kata terdapat 2 data, dengan keseluruhan data berupa campur kode bahasa Korea. Campur kode dalam karya fiksi penggemar ini terbagi menjadi 2 berdasarkan penggunaannya yaitu dalam bentuk dialog dan dalam bentuk narasi. Dialog bertujuan untuk menunjukkan percakapan antar tokoh, sedangkan narasi bertujuan untuk menggambarkan latar, tokoh atau peristiwa. Pada wujud kata, campur kode narasi terdapat 2 data sedangkan dalam bentuk dialog terdapat 23 data. Wujud campur kode frasa dalam bentuk narasi terdapat 2 data sedangkan dalam bentuk dialog terdapat 4 data. Wujud campur kode klausa dalam bentuk dialog terdapat 3 data. Wujud campur kode idiom dalam bentuk narasi terdapat 1 data sedangkan dalam

bentuk dialog terdapat 1 data. Wujud campur kode baster dalam bentuk narasi terdapat 2 data. Wujud campur kode pengulangan kata dalam bentuk narasi terdapat 1 data sedangkan dalam bentuk dialog terdapat 2 data.

2. Fungsi yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dalam cerita *alternative universe* berjudul *Let Me Breathe* karya penulis dengan nama akun baek_minhyuk adalah 1) mengajukan, menunjukkan respon dan memastikan sebuah pernyataan dalam unsur bahasa Korea dan Inggris untuk mencari jalan termudah dalam menyampaikan maksud, 2) keperluan leksikon untuk memperkuat warna cerita, 2) mempermudah penutur dalam menyebutkan keterangan nama benda dan panggilan dengan memasukkan unsur bahasa Inggris dan Korea yang umum digunakan, 3) keperluan leksikon tokoh pada cerita dalam menunjukkan perasaan, panggilan khusus, memberikan perintah dan mengungkapkan sesuatu. Fungsi campur kode dominan adalah kebutuhan leksikon yang terdapat pada campur kode wujud kata.

B. Saran

1. Penelitian ini membahas mengenai variasi bahasa campur kode yang terdapat dalam *alternative universe* atau karya fiksi penggemar. Campur kode merupakan fenomena berbahasa yang menarik, tidak sedikit orang menganggap campur kode merupakan kesalahan berbahasa, namun campur kode juga memiliki maksud, tujuan dan kegunaan yang dapat dirasakan oleh kalangan atau kelompok tertentu. Terkadang campur kode juga digunakan karena unsur bahasa asing atau daerah tidak terdapat dalam padanan kata bahasa Indonesia. Campur kode dapat menjadi kekhawatiran apabila penggunaanya tidak dapat melesterikan bahasa Indonesia yang pada akhirnya menggeser fungsi Bahasa Indonesia itu sendiri.
2. Penggunaan campur kode pada suatu karya tulis terkadang memang dibutuhkan untuk membuat cerita lebih hidup, terutama dalam bentuk dialog. Namun penulis harus berhati-hati agar dapat menentukan bagian yang sesuai untuk dimasukkan unsur bahasa asing atau daerah. Hendaknya dalam menggunakan campur kode dalam tuturan lisan kita semua perlu berhati-hati agar menggunakan unsur campur kode pada situasi yang tepat. Harapannya,

penelitian mendatang dapat mengembangkan ruang lingkup yang lebih luas dalam mempelajari aspek campur kode.